

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Indopos Pos Kota Warta Kota

## Sandiaga Cari Dana untuk Skybridge Tanah Abang

Ombudsman akan mengunjungi Dewan untuk mengecek realisasi janji Anies.

Gangsar Parikesit  
gangsar@tempo.co.id

JAKARTA — Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno menyatakan akan mencari sumber pendanaan lain untuk percepatan pembangunan *skybridge* di Tanah Abang setibanya. Gubernur Anies Baswedan mengatakan akan menunggu perbaikan anggaran perubahan tahun ini, tapi Sandiaga menilainya terlalu lama.

"Kami lagi mencari sumber anggaran untuk memastikan *skybridge* bisa segera dibangun di Balai Kota. Selasa lalu, Dia menambahkan, "Mungkin kemitraan dengan swasta, mungkin juga BUMD murni. Ada beberapa opsi lagi lainnya."

Sandiaga menuturkan, opsi-opsi dibuka karena pembangunan hingga persetujuan APBD Perubahan memerlukan waktu. Dia memperkirakan pengesahan bersama akan terjadi pada Oktober mendatang.

Pemerintah DKI juga harus memunggu hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan sebelum mengajukan permohonan pembahasan APBD-P.

Menurut Sandiaga, janji Anies bahwa pembangunan *skybridge* menunggu APBD-P adalah opsi paling konservatif. Sementara itu, desakan untuk segera membuka kembali Jalan Jatibaru Raya datang dari berbagai kalangan. Termasuk dari Ombudsman, kepada siapa Anies pernah memberikan janjinya itu.

Anies, dalam pertemuan Jumat lalu, berjanji segera membuka kembali Jalan Jatibaru setelah pemerintah membangun jalur penghubung langsung dari stasiun kereta ke gedung Blok G Tanah Abang. Pembangunan *skybridge* sejauh sekitar 350 meter itu—sebagai bagian dari perataan Tanah Abang tahap kedua—akan dimulai setelah pembahasan APBD-P rampung Juli

mendatang.

Pelaksana tugas Kepala Ombudsman Perwakilan Jakarta Raya, Dominikus Dau, menyatakan akan mengecek tenggat itu ke DPRD DKI pada Selasa pekan depan. Ombudsman ingin mengetahui apakah pemerintah DKI dan Dewan bisa mengesahkan APBD-P 2018 pada Juli.

Dominikus mengatakan, jika perubahan anggaran dan pembahasanannya motor, pemerintah DKI sebaiknya segera membuka kembali Jalan Jatibaru paling lambat sebelum Lebaran. "Pelayanan (pengembalian fungsi Jalan Jatibaru Raya) perlu kepastian," tutur Dominikus ketika ditemui di kantornya, Rabu.

Dalam pertemuan Jumat lalu, Ombudsman selalu memberi kesempatan kepada pemerintah DKI untuk merampungkan pembangunan *skybridge*. Jalur penghubung langsung itu rencananya akan dibangun di atas Jalan Jatibaru Raya

*Skybridge* didesain untuk mengarsirkan pejalan kaki agar tidak bertemu dengan para pelajar di Jalan Jatibaru. Gantinya, mereka yang kini difasilitasi tenda di Jalan Jatibaru akan dipindahkan ke selasar *skybridge*. Pembangunan diperkirakan butuh dua bulan begitu anggaran rampung Juli.

Anggota Badan Anggaran DPRD DKI Jakarta, Marnawira Siahaan, termasuk yang ragu APBD-P 2018 bisa disahkan pada Juli mendatang. Menurut dia, APBD-P biasanya paling cepat disahkan September. "Daripada terlalu lama menunggu, lebih baik Jalan Jatibaru Raya itu dibuka saja sesuai dengan saran Ombudsman," kata dia.

Pedagang di Blok G, Dus Akril, juga berharap pemerintah DKI Jakarta segera membuka Jalan Jatibaru Raya tanpa harus menunggu pembangunan *skybridge*. Dia khawatir ornet toko pakaiannya anjlok saat Raya dan mi karena

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Indopos Pos Kota Warta Kota

## Sandiaga Cari Dana untuk Skybridge Tanah Abang

pembeli enggan masuk ke Blok G dan memilih berbelanja kepada para pedagang yang berjualan di Jalan Jatibaru.

Sementara itu, Direktur Utama PT Sarana Jaya, Yonny C. Pinontoan, mengakui pula bahwa desain *skybridge* yang telah dipaparkan kepada Ombudsman belum sempurna. Nila pembangunan juga belum

pasti. "Memang perlu lebih detail lagi," kata dia.

Sebelumnya, Dominikus yang mengungkapkan bahwa desainnya seperti dibuat dengan leugesa. Itu berlaku pula dengan *grand design* penataan kawasan Pasar Tanah Abang. "Belum terlihat jelas *skybridge* itu akan terhubung ke mana saja," tutur dia.

• BUDIARTI UTAMI PUTRI

## Relokasi Pedagang Blok G Belum Jelas

Penataan tipeo dua Pasar Tanah Abang juga akan dilakukan dengan cara merevitalisasi gedung Blok G. Akibatnya, para pedagang harus direlokasi sementara waktu.

Perusahaan Daerah Pasar Jaya telah menyiapkan tempat penampungan sementara bagi pedagang tersebut di area parkir bagian depan dan belakang Blok G. Sempat berubah beberapa kali, sebelum akhirnya diputuskan relokasi di sisi kanan di area parkir gedung sendiri itu.

"Karena susah nyari tempat penampungan pedagang. Ladi, (sementara) di parkiran dulu karena itu juga tanah kami," kata Direktur Usaha dan Pengembangan PD Pasar Jaya, Anugrah Esa, ketika ditemui di gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Rahu lalu.

Anugrah menuturkan tempat penampungan sementara rencananya akan dibuat bertingkat. Tujuannya agar bisa menampung sekitar 800-900 pedagang asal Blok G. Sebagian dari mereka saat ini telah meninggalkan gedung dan kembali ke jalan.

Anugrah belum bisa menjelaskan kapan pedagang Blok G mulai direlokasi. "Kami masih sosialisasi ke pedagang," kata dia.

Pemilik toko pakaihan 4R di Blok G, Dus Atil, menyatakan tak berkeberatan jika direlokasi sementara ke parkiran Blok G. "Agar pembeli kami enggak repot mencari," tutur pria berusia 52 tahun itu. • CANGGIH PANDIKBIT